

KUNCI NEGARA MAJU ADALAH ILMU

Wapres: Tugas Pemerintah Tak Hanya Beri Imbauan

BANTUL (KR) - Sebuah negara dikatakan negara maju apabila sumber daya manusianya memiliki kemajuan ilmu. Untuk mencapai kemajuan ilmu diperlukan sarana dan prasarana pendukung. Sementara tugas pemerintah tidak hanya memberikan imbauan saja namun membuat masyarakat melalui *action* menjadi lebih berkembang.

"Pemerintah harus dapat membuat masyarakatnya menjadi berkembang. Dulu ada teori ekonomi menyatakan *invisible hand*, namun sekarang pemerintah harus beriklan campur tangan, bekerja keras memberikan stimulan supaya ekonomi negara dapat berkembang. Misalnya jalan-jalan kampung diperhatikan supaya perekonomian kampung dapat berkembang," jelas Wakil Presiden Jusuf Kalla di sela peresmian Gedung Pascasarjana Program Doktor, Program Master dan Program Sarjana Kelas Internasional, termasuk Program JK School of Government di UMY, Sabtu (7/3).

JK berharap, adanya gedung Pascasarjana ini menjadi sarana pembelajaran yang op-

timal. Belajar dari pengalaman negara maju, banyak yang ditentukan karena SDM. Adapun kualitas SDM ditentukan dari tingginya penguasaan ilmu.

"Adat tanpa ilmu akan menjadi konstan. Namun adat yang dikomparasikan dengan ilmu dapat membuat kemajuan. Ilmu kedokteran berkembang setiap 3 tahun. Mengapa orang lebih memilih berobat ke Singapura? Karena ilmu mereka lebih tinggi daripada Indonesia," tegas Wapres. Selain meresmikan gedung, Wapres juga berkesempatan menjadi Keynote Speech pada Seminar Pra Muktamar Muhammadiyah. Wapres menuturkan Muhammadiyah telah melampaui satu abad dan berharap semakin maju. Gubernur DIY Sri Sultan



KR-Bambang Nurcahya

Didampingi Gubernur DIY, Rektor dan pejabat UMY, Wapres RI Jusuf Kalla meresmikan gedung baru Program Pascasarjana - JK School of Government di Kompleks UMY.

Hamengku Buwono X menambahkan, mewujudkan *good governance* diharapkan tidak hanya sekedar wacana. "Saya berharap alumni UMY harus dapat bekerja lebih cepat dan berkarya bagi masyarakat," jelas Sri Sultan. Sultan menambahkan, Kampus UMY harus siap mengaktualisasikan pesan-pesan dari KH Ahmad Dahlan. Bah-

wa dalam mewujudkan pendidikan yang baik tak sekedar luasnya ilmu pengetahuan namun juga berkarakter. "Jangan sampai terjadi pendidikan pengetahuan tanpa karakter," tegas Sultan. Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto MA menambahkan, UMY berkomitmen meningkatkan kualitas lembaga dengan dukungan prasarana.

"Kedepan kami berharap dapat seperti Harvard University dan sebagainya," jelas Bambang. (Aje)-f

Pembangunan gedung Pascasarjana yang dilakukan sejak April 2013 akan menjadi pusat kegiatan Pascasarjana dan program Magister berupa riset Kepemimpinan Resolusi Konflik Pemerintahan serta Resolusi Lokal.

"Kedepan kami berharap dapat seperti Harvard University dan sebagainya," jelas Bambang. (Aje)-f